

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yang dengan dimaksudkan dengan kata lain merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebutkan dengan penelitian secara lapangan, yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi di dalam kehidupan masyarakat.¹ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang telah terjadi di masyarakat dengan maksud dengan mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan.

Jadi penelitian ini dilakukan dengan melihat bagaimana keadaan yang sebenarnya yang terjadi di masyarakat dengan maksud mengetahui fakta-fakta serta data yang dibutuhkan dan dikaji sesuai dengan hukum yang berlaku. Jenis penelitian ini dalam kaitannya yaitu mengkaji *Review* produk dalam *endorsement* berdasarkan hukum Islam.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kasus (*Case Approach*) tersebut penulis akan menggunakan untuk mendapat

¹ Bambang Waluyo. 2002. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Jakarta : Sinar Grafika, 15

informasi dari berbagai aspek mengenai isu yang diteliti. Pendekatan kasus dalam ini bertujuan untuk mengetahui praktik *endorsement* produk oleh *selebgram*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Banjarmasin. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan yaitu September 2022-Januari 2023.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset². Data yang akan dipakai haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah
 - 1) Data praktik *endorsement* produk oleh *Selebgram* (Studi Kasus Pada Akun *Instagram Ivikuu* Barang *Endorser*).
 - 2) Data tinjauan HES terhadap praktik *endorsement* produk oleh *selebgram* (Studi Kasus Pada Akun *Instagram Ivikuu*).

² Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 49

- b. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah profil *Ivikuu*, dan data informan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Informan

Informan atau subyek penelitian yakni menyangkut seseorang yang dijadikan bahan dalam mencari sumber penelitian atau jawaban atas pengamatan dalam penelitian tersebut. Informan pada penelitian ini adalah yakni satu orang *selebgram* bernama *Ivikuu*, 2 orang pengguna jasa *endorser*, dan 3 konsumen produk.

b. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bersangkutan dengan peristiwa atau aktifitas tertentu. Peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan difahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip, baik yang secara langsung atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang teliti. Dokumen yang digunakan adalah berupa foto-foto barang yang tidak sesuai dengan iklan, jurnal yang berhubungan dengan penelitian, KHES, UU ITE, UU perlindungan Konsumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan agar mempermudah penelitian ini. maka dilakukan dengan mengumpulkan data dari subjek yang telah disesuaikan

dengan penelitian ini. Adapun teknik dan mekanisme pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian melalui penggunaan panca indera.³ Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur fenomena, tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan sebagian (*partical participation*) yang merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini hanya mengambil sebagian yang dianggap perlu untuk dilakukan pengamatan. Pada bagian tertentu tugas pengumpulan data melalui observasi ini perhatiannya disentralkan pada pokok objeknya.⁴

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah ditentukan peneliti sebelumnya, namun peneliti tetap memberikan kebebasan kepada para subjek untuk memberikan alternatif jawaban lain di luar pedoman

³ Burhan Bungin. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga Inuversity Press, 142

⁴ P. Joko Subagyo. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,2h.64

wawancara yang sudah ditentukan, atau memberikan kebebasan kepada mereka untuk memberikan jawaban lain secara terbuka.⁵ Melalui teknik wawancara ini peneliti melakukan dialog dengan subjek yaitu penyewa jasa *selebgram Ivikuu endorsemrnt* selebgran *Ivikuu*, dan konsumen yang membeli dari *Ivikuu* .

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi sendiri adalah sarana pembantu penelitian dalam mengumpulkan data. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis. Menganalisis isi dokumen dengan cara memeriksa dokument secara sistematis.⁶

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Mukti Fajar dan Yulianto Achmad mengemukakan, Pengelolaan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁷

⁵ Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

⁶ Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 225

⁷ Mukti Fajar & Yulianto Achmad. 2010. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 154

- a. Pemeriksaan data, yaitu data yang diperoleh diperiksa apakah masih terdapat kekurangan serta apakah data tersebut telah sesuai dengan permasalahan.
- b. *Editing*, yaitu proses meneliti kembali data yang diperoleh dari berbagai kepustakaan yang ada, menelaah isi perjanjian kerjasama bidang jasa konsultan hukum tersebut. Hal tersebut sangat perlu untuk mengetahui apakah data yang telah kita miliki dan dapat dilanjutkan proses selanjutnya. Dari data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, editing dilakukan pada data yang sudah terkumpul serta diseleksi terlebih dahulu dan diambil data yang diperlukan.
- c. *Sistematisasi* data, yaitu semua data yang sudah diperoleh dikumpulkan dan disusun secara sistematis sesuai dengan urutannya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain. Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data

tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam menjawab persoalan tentang praktik *Review* barang atau jasa oleh *selebgram*.